

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

**PENGARUH PARTISIPASI PEGAWAI
DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN, KEJELASAN
SASARAN ANGGARAN DAN KOMITMEN ORGANISASI
TERHADAP KINERJA APARATUR PERANGKAT
DAERAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA**



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Manajemen**

Disusun Oleh :

ANGGRAINI

NIM. 500755408

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2018

UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER SUMBER DAYA MANUSIA

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul Pengaruh Partisipasi Pegawai dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara adalah hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuktelah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Lubuklinggau,

2018

Yang Menyatakan,



ANGGRAINI

NIM. 500755408

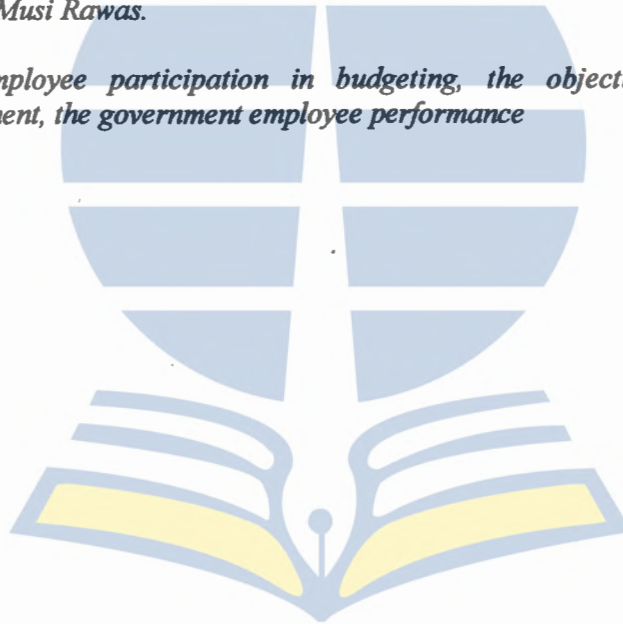
ABSTRACT
**THE IMPACTS OF EMPLOYEE PARTICIPATION IN BUDGETING, THE
OBJECTIVES OF BUDGETARY AND ORGANIZATION COMMITMENT
TOWARDS THE GOVERNMENT EMPLOYEE PERFORMANCE IN THE
REGENCY OF NORTH MUSI RAWAS**

Anggraini

Graduate Program
Terbuka's University

This study aims to examine the impacts of employee participation in budgeting, the objectives of budgetary and organization commitment toward the government employee performance in the Regency of North Musi Rawas. The population in this study is 100 and the sample is 73 which is 10% the total population consists of the budget users, the divisions of planning and the operators of 35 local government organizations in the Regency of North Musi Rawas. The result shows that there is partially significant impact of employee participation in budgeting, the objectives of budgetary and organization commitment towards the government employee performance in the Regency of North Musi Rawas and there is also simultaneously significant impact of employee participation in budgeting, the objectives budgetary and organization commitment towards the government employee performance in the Regency of North Musi Rawas.

Keywords : The employee participation in budgeting, the objectives of budgetary, organization commitment, the government employee performance



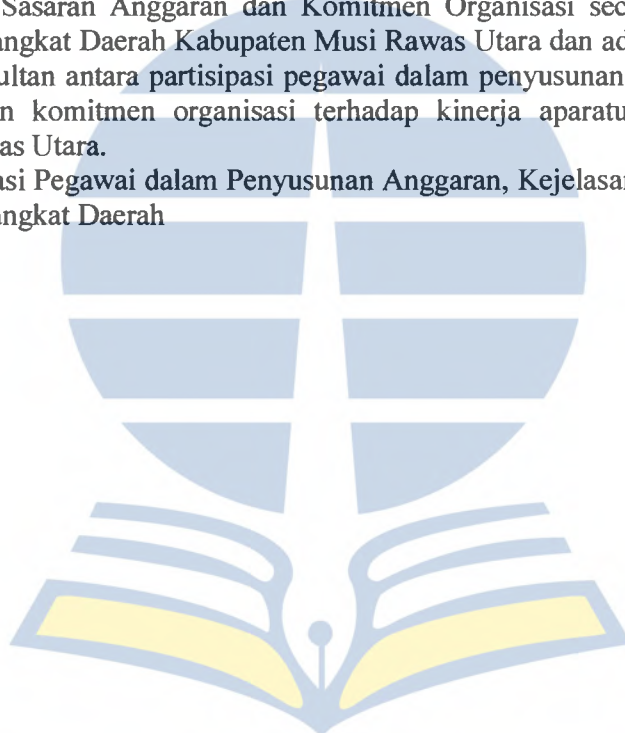
ABSTRAK

PENGARUH PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA Angraini

Program Pascasarjana
Universitas Terbuka

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah 100 dan 73 sample yang merupakan 10% dari total seluruh populasi sebanyak 100 populasi yang terdiri dari Pengguna anggaran, Bagian Perencanaan dan Operator dari 35 OPD (Organisasi Perangkat Daerah) pada Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Komitmen Organisasi secara partial terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara dan adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara.

Kata Kunci : Partisipasi Pegawai dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Kinerja Aparatur Perangkat Daerah



LEMBAR PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : Pengaruh Partisipasi Pegawai dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara

Penyusun TAPM

Nama : Anggraini

NIM : 500755408

Program Studi : Magister Manajemen Sumber Daya Manusia

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Juli 2018

Menyetujui :

Pembimbing II



Dr. Ali Muktiyanto, SE., M.Si
NIP. 19720824 200012 1 001

Pembimbing I



Dr. H. Sunarto, S.Sos., M.Si
NIP. 19690608 199003 1 006

Penguji Ahli



Dr. M. Riduan Karim, SE., MM.

Mengetahui,

Ketua Pascasarjana Ekonomi dan Bisnis



Rini Yayuk Priyati, SE., M.Ec., Ph.D
NIP. 19761012 200112 2 002

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Ali Muktiyanto, SE., M.Si
NIP. 19720824 200012 1 001

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN**

PENGESAHAN

Nama : Anggraini
NIM : 500755408
Program Studi : Magister Manajemen
Judul TAPM : Pengaruh Partisipasi Pegawai Dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah Kabupaten Musirawas Utara

Telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Penguji TAPM Program Pascasarjana Program Studi Magister Manajemen Universitas Terbuka pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Juli 2018
Waktu : 11.15 – 12.45 WIB

Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

Ketua Komisi Penguji : Rini Yayuk Priyati, S.E., M.Ec., Ph.D

Penguji Ahli : Dr. M. Riduan Karim, S.E., MM

Pembimbing I : Dr. H. Sunarto, S.Sos, M.Si

Pembimbing II : Dr. Ali Muktiyanto, S.E, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas selesainya penulisan tesis ini, dengan judul Pengaruh Partisipasi Pegawai Dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara, penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan di Program Pascasarjana Universitas Terbuka, penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. OjatDarojat, M.Bus., Ph,D Rektor Universitas Terbuka , yang telah memberikan kesempatan pada panulis dapat menyelesaikan studi pada program Pascasarjana;
2. Dr. LiestyodonoBawonoIrianto Ketua UPBJJ Universitas Terbuka Palembang;
3. Dr. H. Sunarto, S.Sos M.Si selaku pembimbing utama dalam penyelesaian tesis ini;
4. Dr. Ali Muktiyanto, M.Si selaku pembimbing II dan penguji dalam penyelesaian tesis ini;
5. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada rekan-rekan Mahasiswa Universitas Terbuka Program Pascasarjana yang telah banyak membantu dan memberikan semangat guna penyelesaian Tesis ini.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan TAPM ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

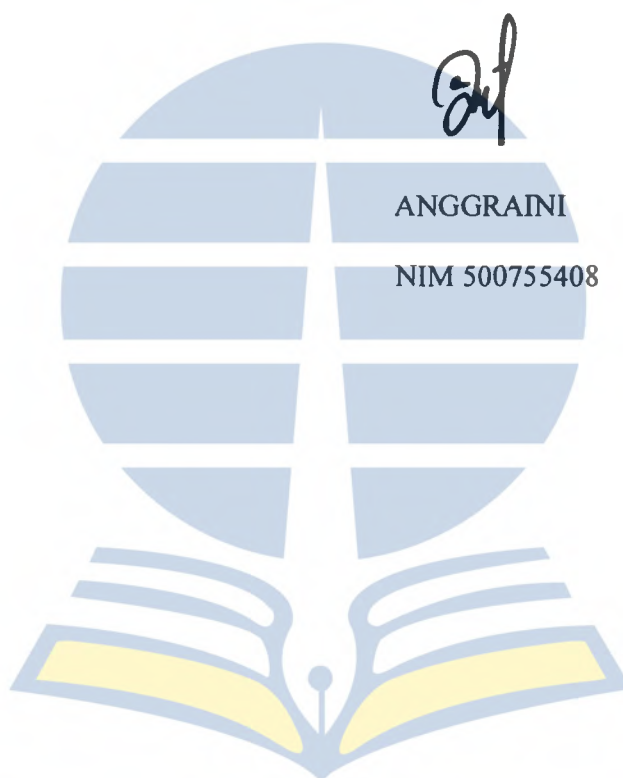
Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa TAPM ini masih jauh dari kesempurnaan dan tidak luput dari kesalahan, baik dari segi materi maupun

penyajiannya. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga TAPM ini dapat menambah khasanah bagi ilmu pengetahuan dan berguna bagi penulis dan pembaca semua.

Lubuk Linggau,

2018

Penulis,



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NASIONAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA

Jl. Cabe Raya, PondokCabe, Ciputat 15418

Telp. (021) 7415050, Fax. (021). 7415588

BIODATA

Nama : Anggraini

NIM : 500755408

Tempat dan Tanggal Lahir : Karang Jaya, 18 Juni 1991

Registrasi Pertama : 2016

Riwayat Pendidikan : Lulus SDN 2 di Karangjaya pada tahun 2002
Lulus SMPN 1 di Lubuklinggau pada tahun 2005
Lulus SMA Xaverius di Lubuklinggau pada tahun 2008
Lulus S1 Univeraitas Pancasila di Jakarta pada tahun 2014

Riwayat Pekerjaan : Tahun 2015 s/d 2018 sebagai Staff Bidang Anggaran di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara

Alamat Tetap : Jl. Yos Sudarso No 17 Rt 003 Kel. Tanah Periuk Kec.
Lubuk Linggau Selatan II Kota Lubuklinggau,
Sumatera Selatan

Handphone : 0813 1123 8852

Email : anggrainiawallani@gmail.com



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Berpikir	17
D. Operasional Variabel	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	21
B. Populasi dan Sample	22

C. Instrumen Penelitian	22
D. Prosedur Pengumpulan Data	24
E. Metode Analisis Data	24

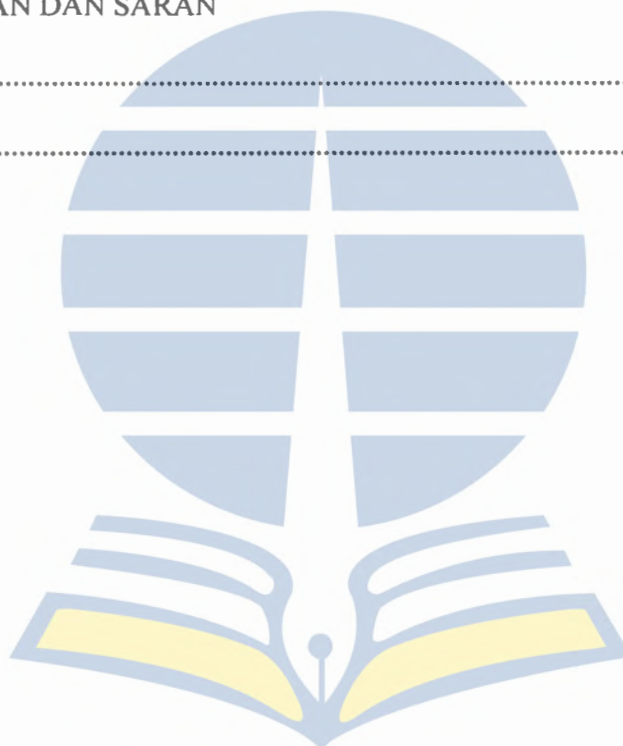
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	31
B. Hasil	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

Daftar Pustaka



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel.....	18
Tabel 2 Instrumen Penelitian	23
Tabel 3 Presentase Responden berdasarkan jenis kelamin.....	32
Tabel 4 Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan.....	32
Tabel 5 Presentase Responden Berdasarkan Jabatan	33
Tabel 6 Presentase Responden Berdasarkan Masa Kerja	33
Tabel 7 Hasil Analisis Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran.....	35
Tabel 8 Hasil Analisis Kejelasan Sasaran anggaran	36
Tabel 9 Hasil Analisis Komitmen Organisasi.....	36
Tabel 10 Hasil Analisis Kinerja Aparatur Perangkat Daerah	37
Tabel 11 Hasil uji realibilitas	38
Tabel 12 Uji Normalitas	41
Tabel 13 Uji Linieritas antara Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran dan Kinerja Aparatur Perangkat Daerah	42
Tabel 14 Uji linieritas kejelasan sasaran anggaran dan kinerja aparatur perangkat daerah.....	43
Tabel 15 Uji Linieritas Komitmen Organisasi dan Kinerja Aparatur Perangkat Daerah	43

Tabel 16 Hasil Uji Regresi Linear antara Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah	44
Tabel 17 Koefisien Korelasi Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah	45
Tabel 18 Hasil Uji t Pengaruh Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah	47
Tabel 19 Hasil Uji Regresi Linear antara kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah	48
Tabel 20 Koefisien Korelasi Kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah	49
Tabel 21 Hasil Uji t pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah	50
Tabel 22 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pengaruh Komitmen organisasi Terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah	51
Tabel 23 Koefisien Korelasi Komitmen Organisasi dan Kejelasan sasaran anggaran Terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah	52
Tabel 24 Hasil Uji t Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah	53

Tabel 25 Hasil uji regresi linear berganda partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah	54
Tabel 26 Tabel 4.21 Koefisien korelasi partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah	55
Tabel 27 Hasil uji F pengaruh partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Hubungan antar Variabel Penelitian.....	17
Gambar 2 Hasil Uji Normalitas (Histogram).....	39
Gambar 3 hasil uji normalitas (<i>normal P-P Plot</i>)	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilakukan pada Kabupaten Musi Rawas Utara yang merupakan Kabupaten baru hasil dari pemekaran Kabupaten Musi Rawas berdasarkan Undang - Undang Nomor 16 tahun 2013 (lembaran negara republik Indonesia tahun 2013 nomor 112 dan tambahan lembaran negara republik indonesia nomor 5429) yang berada di Provinsi Sumsel (Sumatera Selatan). Kabupaten Musi Rawas Utara sebagai daerah pemekaran baru dituntut untuk mengejar dan ditantang dalam melaksanakan pembangunan dikarenakan kondisi saat ini masih sangat jauh tertinggal dari daerah lain di Indonesia. Tantangan yang ada saat ini tidak hanya sebatas pembangunan fisik saja namun juga terkait beragam aspek baik dalam bidang pelayanan, pembangunan sumber daya manusia, kelembagaan, tatakelola pemerintahan dan administrasi pemerintahan. Untuk mengejar ketertinggalan itu Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara mulai tahun 2017 menargetkan menaikkan APBD dengan bantuan serta kerjasama dari seluruh OPD pada Kabupaten Musi Rawas Utara.

Sebagai daerah pemekaran baru pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara mempunyai tanggung jawab dan tugas yang harus segera dipersiapkan dengan baik untuk dapat mengejar ketertinggalan dengan daerah lainnya. Permasalahan klasik yang menjadi tantangan Kabupaten Musi Rawas Utara dalam persoalan pembangunan daerah ada empat,

yakni membangun sistem tata kelola pemerintahan yang sesuai dengan kondisi wilayah provinsi ini, pengelolaan SDM baik di lingkungan pemerintahan maupun masyarakat, membangun konsistensi pelaksanaan kebijakan pemerintah dan mensinergikan semua aspek pembangunan terutama peran antar stakeholder. SDM yang berkualitas diharapkan mampu bekerja bekerja dan melaksanakan tugas dengan baik adalah salah satu faktor penting dalam menjalankan pembangunan. Pembangunan non fisik di Kabupaten Musi Rawas Utara dilakukan dengan meningkatkan kualitas SDM.

Dalam upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat, Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara membutuhkan pembiayaan yang tidak sedikit dalam penyelenggaraan otonomi daerah sehingga aparatur perangkat daerah diharapkan mampu melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi, sehingga semuanya akan terwujud apabila diimbangi dengan peningkatan kinerja seluruh perangkat yang ada pada Kabupaten Musi Rawas Utara dengan di dukung oleh pihak-pihak terkait, demi terwujudnya tata keuangan daerah yang baik, serta terciptanya pengelolaan keuangan yang efektif, efisien, transparan serta akuntabel dengan indikator kinerja berupa ketetapan waktu proses pengelolaan keuangan daerah untuk mewujudkan penyusunan anggaran tepat sasaran sesuai dengan kinerja guna mewujudkan anggaran yang efisien dan efektif.

Kinerja pemerintah daerah Kabupaten Musi Rawas Utara selama ini masih rendah, karena beberapa faktor penyebab diantaranya :

1. Masih lemahnya sistem pengelolaan keuangan daerah mulai dari proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan penatausahaan dan pertanggungjawaban yang berupa pelaporan hasil pelaksanaan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) serta pengawasan;
2. Pemerintah daerah selalu mengalami keterlambatan pengesahan APBD selama proses penganggaran yang disebabkan masih rendahnya partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran yang mengakibatkan banyak program dan kegiatan yang tidak terlaksana;
3. Belum maksimalnya kinerja pemerintah dalam pengelolaan anggaran publik yang disebabkan oleh rendahnya daya serap APBD dan belum optimalnya proses perencanaan dan penganggaran yang mengabaikan prinsip pengelolaan keuangan yang baik;
4. Belum kuatnya komitmen perangkat daerah terhadap kinerja organisasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut diatas, maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian dan membuktikan faktor yang mempengaruhi kinerja aparatur perangkat daerah pada Kabupaten Musi Rawas Utara dengan judul penelitian **“PENGARUH PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN KOMITMEN**

ORGANISASI TERHADAP KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini :

1. Apakah partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara ?
2. Apakah kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara ?
3. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara ?
4. Apakah partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara ?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka pembatasan masalah lebih terfokus pada sejauh mana pengaruh partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara;
2. Mengetahui pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas;
3. Mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara;
4. Mengetahui pengaruh partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara;

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. **Manfaat Teoritis**
 - a) Menambah pengetahuan ilmu MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia) yang dapat dijadikan rujukan ilmu bagi peneliti lebih lanjut.
 - b) Menambah pengetahuan ilmu MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia) khususnya hubungan pengaruh partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan

komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara;

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Lembaga atau Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh manajemen lembaga atau instansi khususnya sumber daya manusia untuk mengetahui dan memahami pengaruh partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara;

b) Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman bagi peneliti dibidang manajemen, khususnya sumber daya manusia (SDM) untuk memahami dan lebih mengetahui pengaruh hubungan partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara;

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Partisipasi Pegawai Dalam Penyusunan Anggaran

Proses penyusunan anggaran dalam pemerintah sektor publik umumnya disesuaikan dan sejalan dengan Undang-Undang No 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan Undang-Undang No 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah.

Menurut Munawar (2006) partisipasi anggaran didefinisikan dengan pemberian pertimbangan dan usulan dalam pengambilan keputusan, mempersiapkan dan merevisi anggaran. Partisipasi anggaran menunjukkan luasnya partisipasi aparat pemerintah daerah dalam memahami anggaran yang diusulkan oleh unit kerjanya dan pengaruh tujuan pusat pertanggungjawaban anggaran mereka.

Beberapa jenis anggaran berdasarkan sudut pandang menurut Nafarin (2007 : 31) adalah :

- 1) Menurut jangka waktu
 - a) Jangka pendek adalah anggaran yang dibuat paling lama satu tahun;
 - b) Jangka panjang adalah anggaran yang dibuat lebih dari satu tahun;
- 2) Menurut Fungsi
 - a) Anggaran tertentu adalah anggaran yang hanya untuk tujuan tertentu tidak digunakan untuk manfaat lain;

- b) Anggaran kinerja adalah anggaran yang disusun berdasarkan fungsi kegiatan yang dilakukan;
- 3) Menurut kemampuan menyusun
- a) Anggaran komprehensif adalah anggaran yang disusun secara lengkap dan perpaduan dari anggaran operasional dengan anggaran keuangan;
 - b) Anggaran parsial adalah anggaran yang menyusun bagian tertentu atau secara tidak lengkap;
- 4) Menurut dasar penyusunan
- a) Anggaran variabel adalah anggaran yang di susun berdasarkan interval, kapasitas dan dapat disesuaikan pada tingkat aktivitas yang berbeda;
 - b) Anggaran tetap adalah anggaran yang disusun berdasarkan suatu tingkat kapasitas tertentu;
- 5) Menurut cara penyusunan
- a) Anggaran periodik adalah anggaran yang disusun satu periode tertentu dan disusun pada akhir periode anggaran satu tahun;
 - b) Anggaran kontinu adalah anggaran yang dibuat untuk memperbaiki anggaran yang pernah dibuat;
- 6) Menurut bidang
- a) Anggaran operasional adalah anggaran yang menyusun laporan laba / rugi;
 - b) Anggaran keuangan adalah anggaran yang menyusun neraca;

7) Menurut metode penentuan harga pokok

- a) Anggaran tradisional atau anggaran konvensional adalah anggaran yang berdasarkan fungsional dan sifat;
- b) Anggaran berdasarkan kegiatan adalah anggaran yang dibuat menggunakan metode harga pokok berfungsi untuk menyusun anggaran variabel dan induk.

Aspek - aspek perilaku adalah sebagai berikut :

- 1) Partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran merupakan proses dimana pegawai yang terlibat dan mempunyai pengaruh serta dampak yang positif terhadap motivasi manajerial;
- 2) Target anggaran tidak boleh terlalu rendah dan tidak boleh terlalu tinggi;
- 3) Keterlibatan manajemen senior diperlukan karena dapat memotivasi sehingga anggaran menjadi efektif;
- 4) Departemen anggaran harus menganalisis secara rinci dan harus yakin bahwa anggaran yang disusun telah memadai dan akurat.

Partisipasi aparatur perangkat daerah dalam proses penyusunan anggaran demi meningkatkan kinerja tertuang pada Permendagri tentang pedoman penyusunan APBD yang dilaksanakan oleh TAPD (Tim Anggaran Pemerintah Daerah) yang disebut dengan TAPD dan rancangan anggaran dimuat dalam bentuk dokumen yang disebut dengan Rancangan Kinerja Anggaran (RKA). Aparat perangkat daerah yang terlibat dalam penyusunan anggaran diberi kesempatan ambil bagian dalam keputusan karena sangat penting sehingga aparatur perangkat

daerah merasa produktif dan puas yang kemungkinan meningkatkan kinerjanya (Halim 2005).

Noor (2007) menyatakan bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan memiliki rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran anggaran. Partisipasi dapat digunakan sebagai alat mencapai tujuan dan mengintegrasikan kebutuhan individu/organisasi. Dari penjelasan tersebut maka partisipasi dapat disimpulkan sebagai pengaruh, pendelegasian dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan.

Sasaran anggaran yang ditetapkan secara partisipatif menghasilkan kinerja yang unggul. Jika bawahan dan manajer dilibatkan dalam penyusunan anggaran akan memperoleh kepuasan untuk bertukar informasi dan menetapkan target kinerja.

2. Kejelasan Sasaran Anggaran

Menurut Suhartono dan Solichin (2006) menjelaskan bahwa kejelasan sasaran anggaran adalah bagaimana tujuan anggaran ditetapkan dengan jelas serta spesifik dan tujuan dapat di mengerti sehingga bertanggungjawab atas pencapaian tersebut dan pengelolaan keuangan yang akuntabilitas tidak lepas dari anggaran pemerintah daerah.

Dengan adanya kejelasan sasaran anggaran, maka akan mempermudah pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran pelaksanaan tugas organisasi.

Sasaran dan tujuan APBD harus sesuai dengan lima kriteria sebagai berikut :

- 1) Terukur : sasaran harus dalam satuan ukuran tertentu, sehingga mudah untuk menilai tingkat pencapaian;
- 2) Memiliki batas waktu : menentukan secara jelas kapan waktu hasil atau pengaruh akhir ditetapkan akan tercapai;
- 3) Berioritas pada hasil akhir : harus terfokus pada hasil yang akan dicapai;
- 4) Spesifik : harus dirumuskan secara spesifik dan jelas sehingga tidak memicu interpretasi yang bermacam-macam
- 5) Menantang tapi realistis : harus menantang tapi tetap realistis dan masih mungkin dicapai.

Kejelasan sasaran anggaran berimplikasi pada aparat untuk menyusun anggaran sesuai sasaran pada instansi pemerintah agar anggaran itu tepat sasaran dan sesuai tujuan maka sangat diperlukan kerjasama yang baik antara pimpinan dengan pegawai dan penyusunan anggaran, karena penyusunan anggaran merupakan kegiatan yang kompleks serta penting yang akan menimbulkan dampak disfungsional dan fungsional terhadap sikap dan perilaku anggota (Dedi, 2007)

3. Komitmen Organisasi

Menurut Greenberg dan Baron (2003: 160) komitmen organisasi sebagai suatu tingkatan dimana pegawai mengidentifikasi dan tidak ingin meninggalkan organisasi tersebut.

Menurut Gibson (2003 : 315) berpendapat bahwa komitmen organisasi mempunyai tiga sikap sebagai berikut :

- 1) Perasaan loyalitas kepada organisasi
- 2) Identifikasi tujuan organisasi;
- 3) Perasaan dilibatkan dalam tugas organisasi;

Menurut Ivancevich et.al (2007 : 234) komitmen organisasi adalah kesetiaan, keterlibatan dan perasaan identifikasi kepada organisasi.

Manfaat komitmen organisasi menurut Juniarari (2011) adalah :

- 1) Pegawai yang memiliki komitmen tinggi terhadap organisasi lebih besar memiliki tingkat prestasi;
- 2) Pegawai yang memiliki komitmen tinggi terhadap organisasi lebih besar menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi;
- 3) Pegawai yang memiliki komitmen tinggi terhadap organisasi memiliki keinginan yang kuat tetap bertahan di organisasi dan terus memberikan sumbangan untuk pencapaian tujuan;
- 4) Pegawai yang memiliki komitmen tinggi terhadap organisasi akan melibatkan diri sepenuhnya kepada pekerjaan.

Komitmen organisasi yang tinggi akan memberikan hasil peningkatan kinerja yang tinggi pula dan partisipasi dalam penyusunan anggaran tidak hanya secara langsung meningkatkan prestasi kerja, tetapi akan memoderasinya melalui komitmen organisasi (Sumarno, 2005).

Dimensi komitmen organisasi :

- 1) Loyalitas, dengan indikator :

- a. Taat kepada keputusan organisasi;
 - b. Kesetiaan;
 - c. Pengabdian kepada organisasi;
 - d. Kebanggaan;
- 2) Kepercayaan, dengan indikator :
- a. Tujuan organisasi;
 - b. visi dan misi organisasi;
 - c. Pembaruan dalam organisasi;
- 3) Kesesuaian diri dalam organisasi, dengan indikator :
- a. Tugas yang diberikan;
 - b. Nilai pribadi dengan nilai organisasi;
 - c. Tujuan pribadi dengan tujuan organisasi.

4. Kinerja Aparatur Perangkat Daerah

Mangkunegara berpendapat bahwa kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan, sehingga disimpulkan bahwa kinerja merupakan prestasi kerja mengandung substansi pencapaian hasil kerja, dengan demikian kinerja maupun prestasi kerja merupakan hasil yang dicapai.

Kegunaan kinerja dari sudut pandang menurut Sondang Siagian (2002) menjelaskan bahwa individu penilaian kinerja berperan sebagai umpan balik berbagai hal seperti kemampuan, keletihan, kekurangan dan potensinya bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana dan

pengembangan karir, sedangkan bagi organisasi hasil penilaian kinerja sangat penting dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan seperti identifikasi kebutuhan program pendidikan dan pelatihan, rekrutmen, seleksi, promosi, penempatan,, dll. Berdasarkan kegunaan tersebut, maka penilaian yang baik harus dilakukan secara formal sesuai rangkaian kriteria yang ditetapkan secara rasional dan diterapkan objektif dan di dokumentasikan secara sistematis.

Ukuran yang digunakan untuk mengukur kinerja meliputi kualitas kerja, kuantitas kerja, pengetahuan, kemampuan mengemukakan pendapat, perencanaan kerja dan pengambilan keputusan.

Handoko, Hani mengatakan bahwa penilaian kinerja digunakan untuk :

- 1) Perbaikan kinerja untuk meningkatkan prestasi;
- 2) Perencanaan kebutuhan latihan dan pengembangan;
- 3) Keputusan penempatan, mutasi, promosi yang didasarkan atas kinerja masa lalu;
- 4) Penyesuaian gaji, bonus dan kenaikan upah;
- 5) Perencanaan dan pengembangan karir
- 6) Menilai ketidakakuratan informasi;
- 7) Mendeteksi kesalahan desain pekerjaan;
- 8) Melihat tantangan eksternal
- 9) Menjamin kesempatan yang adil;
- 10) Penyimpangan proses staffing;

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Efisiensi dan efektifitas;
- 2) Otoritas / wewenang;
- 3) Disiplin;
- 4) Inisiatif.

Menurut Robbins (2006 : 260) ada enam indikator untuk mengukur kinerja pegawai secara individu, yaitu :

- 1) Kualitas : kualitas pekerjaan pegawai dan sempurnaan dalam tugas terhadap keterampilan serta kemampuan;
- 2) Kuantitas : Jumlah yang dihasilkan dalam bentuk jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang selesai;
- 3) Efektivitas : tingkat penggunaan sumber daya organisasi dalam bentuk uang, tenaga, bahan baku dan teknologi);
- 4) Kemandirian :Tingkat pegawai yang akan dapat menjalankan fungsinya;
- 5) Ketepatan waktu : Tingkat aktivitas dapat selesai pada awal waktu yang ditetapkan dan memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah :

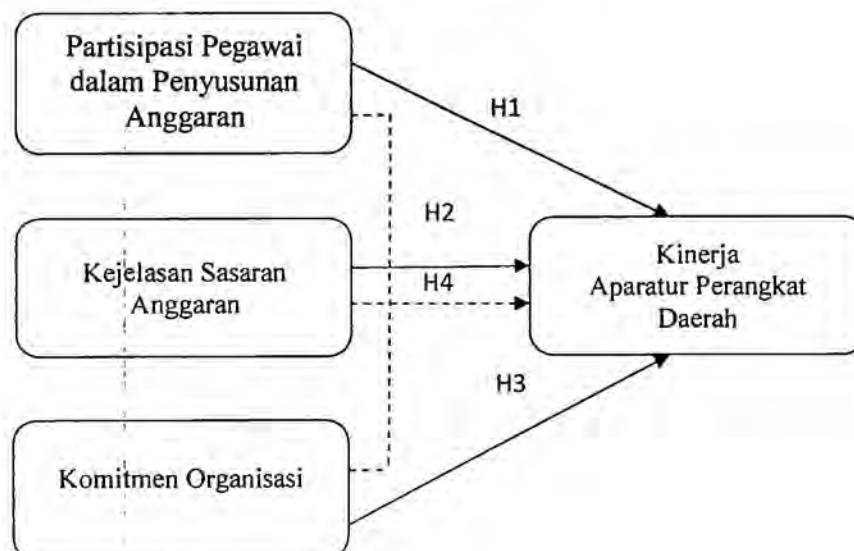
- 1) Annisa Pratiwy Suwandi (2013) menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja

- pemerintah daerah dimana nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $3,369 > 1,656$ (H1 diterima);
- 2) Defrima Yenti (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa komitmen organisasi dan partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja organisasi;
 - 3) Eniza Wati (2013) menyatakan hasil penelitiannya menemukan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pemerintah daerah;
 - 4) Maria Hehanusa (2010) menyatakan bahwa partisipasi penganggaran berpengaruh pada kinerja aparat melalui *Job Relevant Information* dan kepuasan kerja;
 - 5) Nivo Wulandari (2013) membuktikan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja aparat pemerintah daerah dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja aparat pemerintah daerah.
 - 6) Nur Endah Wulandari (2011) penelitiannya menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah, dengan diperkuat oleh kepuasan kerja dan komitmen organisasi sebagai variabel moderating;
 - 7) Nurhalimah, Darwanis, Syukriy Abdullah dalam penelitiannya menemukan hasil secara terpisah menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparatur perangkat daerah, sedangkan kejelasan sasaran anggaran tidak

- berpengaruh terhadap kinerja aparatur perangkat daerah di Pemerintah Aceh;
- 8) Pilipus Ramandei (2009) dalam tesisnya menemukan hasil penelitian menolak H1, H2, H3 dan H4 bahwa karakteristik sasaran anggaran (partisipasi anggaran, kejelasan sasaran anggaran, umpan balik anggaran dan evaluasi anggaran) tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial, sedangkan H5 diterima bahwa sistem pengendalian item berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial aparat pemerintah daerah Kota Jayapura;
- 9) Revano Ramadanil (2013) menemukan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja satuan kerja perangkat daerah pada Kab. Tanah Datar;
- 10) Solikhun Arifin (2012) menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja aparat.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, secara skematis kerangka analisis penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 : Diagram Hubungan antar Variabel Penelitian

Beberapa hipotesis penelitian berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, adalah sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh signifikan partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara;
- H2 : Terdapat pengaruh signifikan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara;
- H3 : Terdapat pengaruh signifikan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara;
- H4 : Terdapat pengaruh signifikan partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi secara bersama-sama terhadap kinerja aparatur daerah Kabupaten Musi Rawas Utara.

D. Operasionalisasi Variabel

Untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang variable dalam penelitian ini, maka dijelaskan pada table dibawah ini :

Tabel 2.1 : Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Konseptual	Dimensi	Indikator
1.	Partisipasi Pegawai dalam Penyusunan	Menurut Munawar (2006) partisipasi anggaran didefinisikan dengan pemberian	1. Penentuan Besarnya Anggaran	1. Keterlibatan 2. Pengaruh

	Anggaran (X ₁)	pertimbangan dan usulan dalam pengambilan keputusan, mempersiapkan dan merevisi anggaran.	2. Penetapan sasaran anggaran	3. Kepuasan 4. Kebutuhan
2.	Kejelasan Sasaran Anggaran (X ₂)	Menurut Suharono dan Solichin (2006) kejelasan sasaran anggaran adalah sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan dengan jelas dan spesifik dengan tujuan dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pengelolaan keuangan yang akuntabilitas tidak lepas dari anggaran pemerintah daerah.	1. Spesifik 2. Terukur	1. Kinerja 2. Target 3. Sasaran 4. Jelas 5. Dapat dipahami
3.	Komitmen Organisasi	Menurut Greenberg dan Baron (2003: 160)	1. Loyalitas	1. Ketaatan 2. Kesetiaan

	(X ₃)	komitmen organisasi sebagai suatu tingkatan dimana pegawai mengidentifikasi dan tidak ingin meninggalkan organisasi tersebut.		3. Kebanggaan
			2. Kepercayaan	4. Visi Misi 5. Tujuan Organisasi
4.	Kinerja Aparatur Perangkat Daerah (X ₃)	Menurut Mangkunegara kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kuantitas dan kualitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan	1. Kualitas	1. Ketepatan Waktu 2. Hasil
			2. Kuantitas	3. Loyal 4. Kerjasama

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Setelah permasalahan dan hipotesis penelitian dirumuskan maka langkah selanjutnya adalah menjawab secara empiris masalah penelitian atau menguji kebenaran empiris hipotesis yang menjadi jawaban sementara atau teoritis atas rumusan masalah. Untuk itu diperlukan perencanaan startegis yang berkaitan dengan seluruh rangkaian kegiatan yang akan dilakukan untuk mendapatkan jawaban empiris yang berkualitas. Perencanaan itu biasa diberi judul berupa desain penelitian. Dengan kata lain desain penelitian merupakan dasar untuk menentukan metode penelitian.

Desain penelitian adalah kerangka dalam melaksanakan suatu proyek riset Malhotra (2006), sedangkan menurut Cooper (2008) desain penelitian sebagai rencana dan struktur investigasi yang dibuat untuk memperoleh jawaban dari penelitian.

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel bebas (*independent variabel*) terhadap variabel terikat (*dependent variabel*) sehingga penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena variabel pada penelitian ini dapat diukur dengan statistik terapan, yaitu menganalisis dan menjelaskan besarnya pengaruh partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara. Untuk

selanjutnya data dari hasil penelitian ini diuji apakah sesuai dengan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 100, yang terdiri dari Pengguna anggaran, Bagian Perencanaan dan Operator 35 (Tiga Puluh Lima) OPD (Organisasi Perangkat Daerah) pada Kabupaten Musi Rawas Utara.

Menurut Arikunto (2006 : 131) sample adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang akan diteliti dan apabila subjek populasi kurang dari 100 lebih baik diambil seluruhnya untuk diteliti, sedangkan jika lebih dari 100 maka diambil 10% sampai 15% dari populasi. Maka dalam penelitian ini menggunakan 73 sample yang merupakan 10% dari total seluruh populasi sebanyak 100 populasi yang terdiri dari Pengguna anggaran, Bagian Perencanaan dan Operator dari 35 OPD (Organisasi Perangkat Daerah) pada Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian

ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

Menurut Sukmadinata (2010) ini instrumen penelitian berupa tes yang bersifat mengukur tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternatifnya jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban.

Instrumen peneliti sering digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel yang akan diteliti sehingga jumlah instrumen yang akan digunakan pada penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti.

Cara menyusun instrumen dimulai dengan mengidentifikasi variabel peneliti, kemudian dari variabel ini dibuat definisi operasional, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur.

Secara keseluruhan instrument didalam penelitian ini terdiri dari 24 item, yang mencakup : 6 item variabel Partisipasi Pegawai dalam Penyusunan Anggaran, 6 item variabel Kejelasan Sasaran Anggaran, 6 item variabel Komitmen Organisasi dan 6 item variabel Kinerja Aparatur Perangkat Daerah Adapun variable tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Soal
1	Partisipasi Pegawai dalam Penyusunan	6
2	Kejelasan Sasaran Anggaran	6
3	Komitmen Organisasi	6
4	Kinerja Aparatur Perangkat Daerah	6
Jumlah		24

Untuk jawaban dari responden di beri nilai dengan skala likert 1 sampai 5, dimana :

1. Jawaban (sangat setuju) diberi nilai = 5
2. Jawaban (setuju) diberi nilai = 4
3. Jawaban (ragu-ragu) diberi nilai = 3
4. Jawaban (tidak setuju) diberi nilai = 2
5. Jawaban (sangat tidak setuju) diberi nilai = 1

D. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Observasi yaitu pengamatan secara langsung ke lapangan untuk mengamati masalah-masalah yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti;
- b) Kuisisioner yaitu pengumpulan data dengan cara membagikan kuisisioner atau pertanyaan pada responden.

E. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif adalah analisis yang dilakukan per variabel dengan tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan tehnik statistik untuk meringkas data agar mudah dimengerti dan dengan menggunakan prinsip deskriptif dapat di presntasikan secara ringkas dan mudah dimengerti. Fungsi nya adalah untuk mengadministrasikan dan menampilkan ringkasan sehingga dapat dimengerti;

2. Uji Instrumen

a) Uji Validitas : Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tujuan

untuk mengetahui validitas data yang diperoleh dari kuesioner. Uji ini dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan atau pernyataan dengan skor total pengamatan rumus *Pearson Product Moment* (Arikunto, 2006 : 170). Dasar pengambilan keputusan dari uji validitas dengan kriteria validitas setiap item atau butir pertanyaan adalah jika signifikan (*probability correlation person*) dibawah nilai $\alpha \leq 0,05$ berarti butir pertanyaan itu valid, dan jika signifikan (*probability correlation person*) diatas 0,05 berarti butir pertanyaan itu tidak valid.

b) Uji Realibilitas : Suatu instrumen cukup tidak valid dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpulan data karena sudah baik. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas metode *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel bila memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) lebih besar dari 0,60. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* (α) nya kurang dari 0,60 maka variabel tersebut tidak reliabel untuk digunakan dalam penelitian (Sekaran (2006 : 182)).

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Anang Budianas (2013 : 1) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dapat dipergunakan pada

analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional. Setidaknya ada lima uji asumsi klasik, yaitu *uji multikolinearitas*, *uji heteroskedastisitas*, *uji normalitas*, *uji autokorelasi* dan *uji linearitas*. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, dan uji multikolinieritas.

a) Uji Normalitas : Menurut Nugroho (2005 : 18) uji ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model penelitian untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas (2006), yang dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* menetapkan derajat keyakinan (α) sebesar 5% dan dilakukan pada setiap variabel dengan ketentuan bahwa jika secara individual masing- masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan variabel- variabel tersebut juga bisa dinyatakan memenuhi asumsi normalitas. Kriteria pengujian dengan melihat besaran *Kolmogrov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut jika signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas : bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui. Regresi berganda digunakan jika terdapat suatu variabel dependen (Y) dan dua atau lebih variabel independen (X).

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu Kinerja Aparatur Perangkat Daerah (Y) terhadap tiga variabel independen yaitu partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran (X1), kejelasan sasaran anggaran (X2) dan komitmen organisasi (X3) dengan persamaan :

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X1 + \beta_2.X2 + \beta_3.X3$$

Ket :

Y : Kinerja Aparatur Perangkat Daerah

X1 : Partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran

X2 : Kejelasan sasaran anggaran

X3 : Komitmen organisasi

β : Konstanta

a. Koefisien Korelasi adalah mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dan data berbentuk interval dan ratio.

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Riduwan, 2014; 227})$$

Dimana r = Koefisien korelasi

Koefisien korelasi dan koefisien yang dihasilkan, dapat berpedoman pada ketentuan berikut :

0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat Kuat

5. Uji t yaitu uji korelasi parsial yang memberikan kuatnya pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih, yang disalah satu atau bagian variabel x konstan atau dikendalikan (Riduwan (2014 ; 233) yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Nugroho, 2005). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut : apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara parsial dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya semua variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dengan kriteria pengujian p-value lebih kecil dari α maka ada pengaruh signifikan.

$$t_{hitung} = \frac{r_{parsial} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{parsial}^2}} \quad (\text{Riduwan (2014 ; 234)})$$

Dimana :

t_{hitung} = nilai yang akan dibandingkan dengan t_{tabel}

n = jumlah sampel

$r_{parsial}$ = nilai koefisien parsial

Rumus untuk mencari t_{tabel} yaitu : $d_b = n - 1$

jika :

$T_{hitung} \geq T_{tabel}$, maka signifikan

$T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka tidak signifikan

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$

6. Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$R^2 = \frac{b_1 \cdot \sum X_1 y + b_2 \cdot \sum X_2 y}{\sum y^2} \quad \text{Riduwan (2014 ; 255)}$$

Dimana : R^2 = Besarnya koefisien determinasi

7. Uji F untuk menguji signifikansi korelasi ganda dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan variabel independent terhadap variabel dependent (Nugroho, 2005). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut : apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan dan jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat atau dengan kriteria pengujian p-value lebih kecil dari α maka ada pengaruh signifikan.

Rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \quad \text{Riduwan (2014 ; 255)}$$

Dimana :

R^2 : Nilai Koefisien determinasi

m : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah responden

jika :

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak artinya signifikan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan

$F_{hitung} = F_{(1-\alpha)(dk \text{ pembilang} = m)(dk \text{ penyebut} = n - m - 1)}$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

1. Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah 100, yang terdiri dari Pengguna anggaran, Bagian Perencanaan dan Operator 35 (Tiga Puluh Lima) OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang terdiri dari Pengguna Anggaran, Bagian Perencanaan dan Operator pada Kabupaten Musi Rawas Utara.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006 : 131). Apabila subyek populasi bisa kurang 100 lebih baik diambil seluruhnya, sedangkan jika subyek lebih dari 100 maka diambil 10% sampai 15% dari populasi, maka penelitian ini menggunakan 73 sampel yang merupakan 10% dari total seluruh populasi sebanyak 100 populasi yang terdiri dari Pengguna anggaran, Bagian Perencanaan dan Operator dari 35 OPD (Organisasi Perangkat Daerah) pada Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara. yang menjawab semua pernyataan atau pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner, sangat dipengaruhi oleh cara pandang dan wawasan responden terhadap masalah-masalah yang dipertanyakan dalam kuisioner, cara pandang ini sangat erat kaitannya dengan karakteristik perindividu responden, karakteristik responden dalam penelitian ini diambil datanya meliputi; jenis kelamin, pendidikan, umur, jabatan dan masa kerja, adapun rincian karakteristik responden perindividu tergambar sebagai berikut :

a) Jenis Kelamin

Berdasarkan 73 responden yang telah mengisi kuisisioner dalam penelitian ini, ternyata didominasi oleh responden jenis kelamin laki-laki 49% dan perempuan 51%, dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Presentase Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	36	49
Perempuan	37	51
Jumlah	73	100

Sumber : data responden diolah penulis tahun 2018

b) Pendidikan

Berdasarkan 73 responden yang telah mengisi kuisisioner dalam penelitian ini, ternyata didominasi oleh responden yang berpendidikan SMA sebesar 46 % D3 sebesar 22 % responden yang berpendidikan S1 sebesar 12 %, dan berpendidikan S2 sebesar 12 %, rincian distribusi responden berdasarkan pendidikan terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan

Kategori Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
SMA	34	46
D3	15	22
S2	12	16
S1	12	16
Jumlah	73	100

Sumber : data responden diolah penulis tahun 2018

c) Jabatan

Berdasarkan 73 responden yang telah mengisi kuisioner dalam penelitian ini, ternyata didominasi oleh responden yang mempunyai jabatan petugas staf 10% staf bagian perencanaan sebesar 27% responden yang mempunyai bagian operator sebesar 47% responden yang mempunyai jabatan pengguna anggaran sebesar 16%, rincian distribusi responden berdasarkan jabatan terdapat pada table berikut ini :

Tabel 4.3
Presentase Responden Berdasarkan Jabatan

Kategori Jabatan	Frekuensi	Presentase (%)
Bagian Perencanaan	26	37
Operator	35	47
Pengguna anggaran	12	16
Jumlah	73	100

Sumber : data responden diolah penulis tahun 2018

d) Masa Kerja

Berdasarkan 73 responden yang telah mengisi kuisioner dalam penelitian ini, ternyata didominasi oleh responden yang mempunyai masa kerja 21 – 30 Tahun sebesar 34% responden yang mempunyai masa kerja 12 – 20 Tahun sebesar 39 %, rincian distribusi responden berdasarkan masa kerja terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Berdasarkan masa kerja

Kategori masa kerja	Frekuensi	Presentase (%)
12-20 Tahun	34	51
21-30 Tahun	39	49
Jumlah	73	100

Sumber : data responden diolah penulis tahun 2018

Deskripsi menyeluruh dan hasil penelitian ini akan diuraikan setelah terlebih dahulu dilakukan analisis dan interpretasi data. Analisis dilakukan dengan menggunakan program komputer *Statistical Package For Social Sciences (SPSS) For Windows* ver. 22,0. Hasil perhitungan statistik disajikan dalam bentuk deskriptif untuk memaparkan deskripsi data dengan menggunakan analisis inferensial untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel penelitian.

2. Uji Instrumen

2.1. Uji validitas merupakan ukuran derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012, h.477) yang dilakukan untuk mengukur derajat ketepatan atau keabsahan suatu instrument atau kuesioner. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM *SPSS STATISTICS 20.0 for windows*. Untuk analisis dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} , yang dilihat dari (*output view*) mengenai Item-total Statistics "*Corerrected Item-Total Correlation*", dimana suatu butir pernyataan akan dianggap valid atau sah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% dan kriteria perhitungan $r_{tabel} df=n=20$, sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,444. Dengan demikian apabila hasil pengujian (*output*) yang dihasilkan lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,444), maka butir kuesioner dinyatakan valid atau sah dan dapat diikuti sertakan dalam penelitian selanjutnya. Dalam hal ini peneliti menguji intrumen di

Perangkat Kabupaten Musi Rawas sebanyak 20 responden yang merupakan sebagian dari kasubag keuangan, Bendahara dan Operator Simda Keuangan.

2.1.1. Uji validitas variabel partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran

Tabel 4.5
Hasil Analisis Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran

Variabel Pernyataan Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,513	0,444	Valid
Pertanyaan 2	0,587	0,444	Valid
Pertanyaan 3	0,666	0,444	Valid
Pertanyaan 4	0,531	0,444	Valid
Pertanyaan 5	0,568	0,444	Valid
Pertanyaan 6	0,527	0,444	Valid

Sumber : data responden diolah penulis tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.5 yang diolah dari pengujian dengan IBM *SPSS STATISTICS 20.0 for windows*, menunjukkan bahwa dari hasil uji validitas penelitian terhadap 20 responden tentang partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran (X_1) yang terdiri dari 6 pernyataan menghasilkan koefisien korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan kriteria perhitungan r_{tabel} $df=n-20$, sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,444. Dengan demikian apabila hasil pengujian (output) yang dihasilkan lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,444) berkisar antara 0,513 sampai dengan 0,666 pada tingkat signifikan 5% dimana r_{hitung} terkecil (0,513) > r_{tabel} (0,444) oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa butir Pernyataan seluruhnya dapat dinyatakan valid/sah dan layak digunakan untuk instrumen penelitian selanjutnya.

2.1.2 Uji Validitas Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran

Tabel 4.6

Hasil Analisis Kejelasan Sasaran Anggaran

Variabel Pernyataan Kejelasan Sasaran Anggaran	r_{hitung}	$r_{tabel} (\alpha = 0,05)$	Ket
Pertanyaan 1	0,648	0,444	Valid
Pertanyaan 2	0,853	0,444	Valid
Pertanyaan 3	0,713	0,444	Valid
Pertanyaan 4	0,562	0,444	Valid
Pertanyaan 5	0,762	0,444	Valid
Pertanyaan 6	0,549	0,444	Valid

Sumber : data responden diolah penulis tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.6. yang diolah dari pengujian dengan IBM *SPSS STATISTICS 20.0 for windows*, menunjukkan bahwa dari hasil uji validitas penelitian terhadap 20 responden tentang kejelasan sasaran anggaran (X_2) yang terdiri dari 6 Pernyataan menghasilkan koefisien korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan kriteria perhitungan r_{tabel} $df=n-20$, sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,444. Dengan demikian apabila hasil pengujian (output) yang dihasilkan lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,444) berkisar antara 0,549 sampai dengan 0,853 pada tingkat signifikan 5% dimana r_{hitung} terkecil (0,549) $>$ r_{tabel} (0,444) sehingga dapat disimpulkan bahwa butir Pernyataan seluruhnya dapat dinyatakan valid/sah dan layak digunakan untuk instrumen penelitian selanjutnya.

2.1.3. Uji Validitas Komitmen Organisasi

Tabel 4.7

Hasil Analisis Komitmen Organisasi

Variabel Pernyataan Komitmen Organisasi	r_{hitung}	$r_{tabel} (\alpha = 0,05)$	Ket
Pertanyaan 1	0,794	0,444	Valid
Pertanyaan 2	0,626	0,444	Valid
Pertanyaan 3	0,472	0,444	Valid
Pertanyaan 4	0,863	0,444	Valid
Pertanyaan 5	0,793	0,444	Valid
Pertanyaan 6	0,544	0,444	Valid

Sumber : data responden diolah penulis tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.7 yang diolah dari pengujian dengan IBM SPSS STATISTICS 20.0 for windows, menunjukkan bahwa dari hasil uji validitas penelitian terhadap 20 responden tentang komitmen organisasi (Y) yang terdiri dari 6 Pernyataan menghasilkan koefisien korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan kriteria perhitungan r_{tabel} $df=n=20$, sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,444. Dengan demikian apabila hasil pengujian (output) yang dihasilkan lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,444) berkisar antara 0,472 sampai dengan 0,863 pada tingkat signifikan 5 % dimana r_{hitung} terkecil ($0,472 > r_{tabel}$ (0,863) oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa butir Pernyataan seluruhnya dapat dinyatakan valid atau sah dan layak digunakan untuk instrumen penelitian selanjutnya.

2.1.4. Uji Validitas Kinerja Aparatur Perangkat Daerah

Tabel 4.8

Hasil Analisis Kinerja Aparatur Perangkat Daerah

Variabel Pernyataan Kinerja Aparatur Perangkat Daerah	r_{hitung}	r_{tabel} ($\alpha = 0,05$)	Keterangan
Pertanyaan 1	0,506	0,444	Valid
Pertanyaan 2	0,763	0,444	Valid
Pertanyaan 3	0,687	0,444	Valid
Pertanyaan 4	0,597	0,444	Valid
Pertanyaan 5	0,763	0,444	Valid
Pertanyaan 6	0,687	0,444	Valid

Sumber : data responden diolah penulis tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.8 yang diolah dari pengujian dengan IBM SPSS STATISTICS 20.0 for windows, menunjukkan bahwa dari hasil uji validitas penelitian terhadap 20 responden tentang Komitmen organisasi (Y) yang terdiri dari 6 Pernyataan menghasilkan koefisien korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan kriteria perhitungan r_{tabel} $df=n=20$, sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,444. Dengan demikian apabila hasil pengujian (output) yang dihasilkan lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,444) berkisar antara 0,506

sampai dengan 0,763 pada tingkat signifikan 5% dimana r_{hitung} terkecil (0,506) > r_{tabel} (0,444) oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa butir Pernyataan seluruhnya dapat dinyatakan valid/sah dan layak digunakan untuk instrumen penelitian selanjutnya.

2.2 Uji Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen itu sudah dianggap baik pada (Sugiyono, 2012, h. 478). Uji reliabilitas terhadap item-item Pernyataan ini diukur melalui koefisien (*Cronbach alpha*). Dari hasil perhitungan kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} . Suatu butir akan dikatakan reliabel apabila nilai koefisien lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan tingkat signifikan 5 % dan kriteria perhitungan r_{tabel} $df=n-20$, maka diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,444$.

Tabel 4.9
Hasil uji realibilitas

Variabel Pernyataan	Koefisien (<i>Cronbach alpha</i>)	Nilai r_{tabel}	Kesimpulan / Keputusan
Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran (X_1)	0,809	0,444.	Reliabel
Kejelasan sasaran anggaran (X_2)	0,872	0,444.	Reliabel
Komitmen organisasi (X_3)	0,874	0,444.	Reliabel
Kinerja Aparatur Perangkat Daerah (Y)	0,867	0,444.	Reliabel

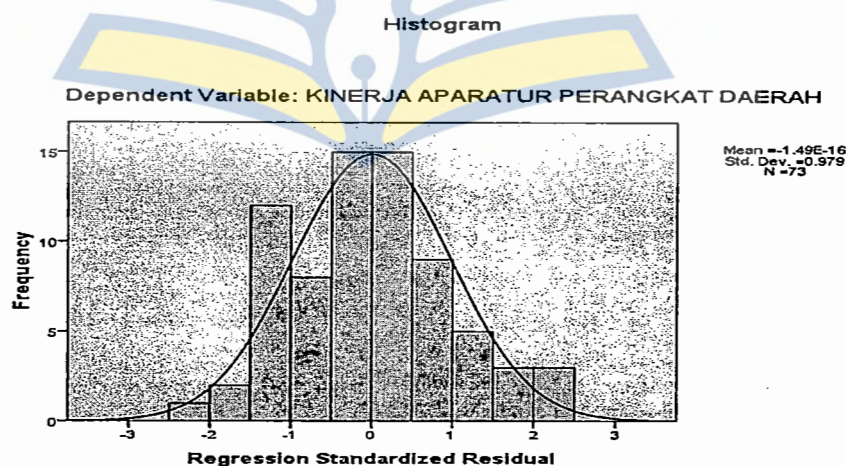
Sumber : data responden diolah penulis tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.9 yang diolah dari pengujian dengan IBM SPSS STATISTICS 20.0 for windows, menunjukkan bahwa instrument variabel

yang digunakan dalam uji coba penelitian diperoleh hasil koefisien (*Cronbach alpha*) $> r_{\text{tabel}}$ dengan menggunakan kriteria perhitungan sebagai berikut : $df = n-20$, maka diperoleh nilai $r_{\text{tabel}}=0,444$. Dengan demikian dengan melihat hasil pengujian (output view) yang dihasilkan dari nilai koefisien (*Cronbach alpha*) Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran Kerja $(0,809) \geq r_{\text{tabel}} (0,444)$, nilai koefisien (*Cronbach alpha*) Kejelasan sasaran anggaran $(0,872) \geq r_{\text{tabel}} (0,444)$, nilai koefisien (*Cronbach alpha*) Komitmen organisasi $(0,874) \geq r_{\text{tabel}} (0,444)$ dan Kinerja Aparatur Perangkat Daerah $(0,867) \geq r_{\text{tabel}} (0,444)$ maka kuesioner sebagai alat pengukur dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas.

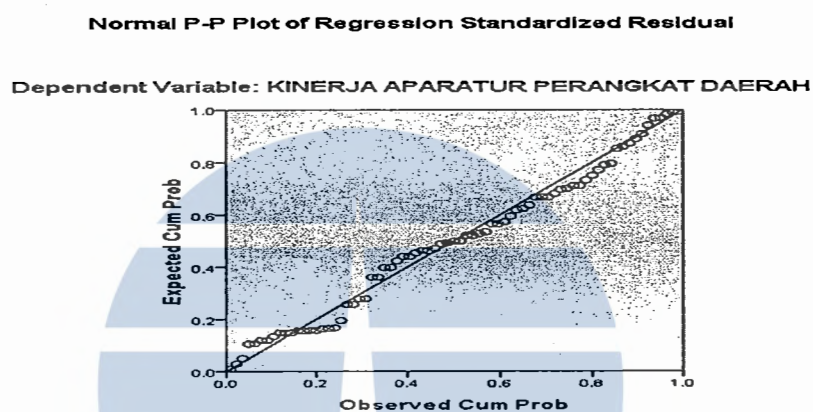
3. Uji Asumsi Klasik

Grafik pengaruh partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (Histogram)

Dari gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas berbentuk histogram terbukti ditunjukkan oleh garis Regeression Standardized Residual dengan standar deviasi = 0,979. Hal ini menunjukkan hubungan antara partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah pada adalah normal.



Gambar 4.2 hasil uji normalitas (*normal P-P Plot*)

Data berdistribusi normal juga terbukti pada out put Gambar 4.2 hasil Normal P-P Plot, titik-titik menyebar sepanjang garis regresi. Hal tersebut mengartikan sebaran datanya merata sehingga dapat dihasilkan Y yang merata pula pada garis regresi hal ini menunjukkan hubungan antara pengaruh partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah adalah Normal.

3.1.Uji Normalitas adalah cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak dalam hal ini peneliti menguji dengan IBM *SPSS STATISTICS 20.0 for windows* yang hasilnya terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran	Kejelasan sasaran anggaran	Komitmen organisasi	Kinerja aparatur perangkat daerah
N		73	73	73	73
Normal Parameter ^a	Mean	26.25	26.15	25.88	24.62
	Std. Deviation	3.174	3.054	3.113	2.145
Most Extreme Differences	Absolute	.181	.152	.189	.250
	Positive	.138	.107	.130	.177
	Negative	-.181	-.152	-.189	-.250
Kolmogorov-Smirnov Z		1.550	1.295	1.613	2.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086	.183	.326	.816
a. Test distribution is Normal.					

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.10 yang diolah dari pengujian dengan IBM *SPSS STATISTICS 20.0 for windows*, menunjukkan bahwa terlihat Asymp. Sig. (2-tailed) Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran (0,86) > 0,05, Asymp. Sig. (2-tailed) Kejelasan sasaran anggaran (0,183) > 0,05, Asymp. Sig. (2-tailed) Komitmen organisasi (0,326) > 0,05 dan Kinerja Aparatur Perangkat Daerah (0,326) > 0,05. Dengan Asymp. Sig. (2-tailed) setiap variabel lebih besar dari taraf signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

3.2. Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dalam hal ini peneliti menguji dengan IBM *SPSS*

STATISTICS 20.0 for windows yang hasilnya terlihat pada tabel di bawah ini.

3.2.1 Uji linieritas antara partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran dan kinerja aparatur perangkat daerah

Tabel 4.11
Uji Linieritas antara Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran dan Kinerja Aparatur Perangkat Daerah
ANOVA Table

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH * PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN	Between (Combined) Groups	254.665	12	21.222	16.624	.000
	Linearity	166.819	1	166.819	130.675	.000
	Deviation from Linearity	87.846	11	7.986	6.256	.629
	Within Groups	76.595	60	1.277		
	Total	331.260	72			

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.11 yang diolah dari pengujian dengan IBM *SPSS STATISTICS 20.0 for windows*, menunjukkan bahwa terlihat nilai Sig. Deviation from Linearity= 0,629 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran dengan kinerja aparatur perangkat daerah mempunyai hubungan yang linear.

3.2.2. Uji Linieritas Antara Kejelasan sasaran anggaran dan Kinerja Aparatur Perangkat Daerah

Tabel 4.12

Uji linieritas kejelasan sasaran anggaran dan kinerja aparatur perangkat daerah
ANOVA Table

		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH *	Between (Combined) Groups	256.032	12	21.336	17.017	.000
	Linearity	158.517	1	158.517	126.429	.000
	Deviation from Linearity	97.516	11	8.865	7.071	.245
KEJELASAN SASARAN ANGGARAN	Within Groups	75.228	60	1.254		
N	Total	331.260	72			

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.12 yang diolah dari pengujian dengan IBM *SPSS STATISTICS 20.0 for windows*, menunjukkan bahwa terlihat nilai Sig. Deviation from Linearity= 0,245 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara Kejelasan sasaran anggaran dengan Kinerja Aparatur Perangkat Daerah mempunyai hubungan yang Linear.

3.2.3. Uji Linieritas Antara Komitmen Organisasi dan Kinerja Aparatur Perangkat Daerah

Tabel 4.13

Uji Linieritas Komitmen Organisasi dan Kinerja Aparatur Perangkat Daerah
ANOVA Table

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH *	Between (Combined) Groups	259.976	12	21.665	18.235	.000
	Linearity	204.248	1	204.248	171.916	.000
	Deviation from Linearity	55.729	11	5.066	4.264	.425
KOMITMEN ORGANISASI	Within Groups	71.284	60	1.188		
N	Total	331.260	72			

Sumber : Data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.13 yang diolah dari pengujian dengan IBM SPSS STATISTICS 20.0 for windows, menunjukkan bahwa terlihat nilai Sig. Deviation from Linearity= 0,425 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara Komitmen Organisasi dengan Kinerja Aparatur Perangkat Daerah mempunyai hubungan yang Linear.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

4.1 pengaruh partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah

a. Analisis Koefisien Regresi untuk mengetahui variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dilakukan pengujian terhadap data dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linear antara Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.031	1.494		8.055	.000
	PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN	.479	.056	.710	8.487	.000

a. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Sumber : Data primer diolah, 2018

Dari hasil olahan program IBM SPSS 20.0 For Windows, dapat diketahui hasil pengujian regresi berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 12,031 + 0,479 X_1$$

Persamaan regresi tersebut memperlihatkan bahwa seluruh koefisien regresi bertanda positif, hal ini berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh searah dengan variabel dependen, artinya apabila nilai dari variabel independen meningkat atau menurun, maka akan mendorong naik atau turunnya Komitmen organisasi pegawai. Nilai konstanta $a = 12,031$. hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran tidak mengalami perubahan atau nilainya nol, maka nilai dari variabel Komitmen organisasi adalah sebesar 12,031. Nilai Koefisien regresi variabel Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran $b_1 = 0,479$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai variabel Kinerja Aparatur Perangkat Daerah akan mengalami perubahan secara positif sebesar 0,479.

b. Koefisien korelasi

Tabel 4.15

Koefisien Korelasi Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.497	1.522

a. Predictors: (Constant), PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.15, bahwa besarnya pengaruh antara variabel Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran terhadap Kinerja

Aparatur Perangkat Daerah dapat dilihat dari hasil uji koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan program IBM *SPSS 20.0 For Windows* adalah 0,710. Hal ini dengan berpedoman kepada nilai interpretasi hasil korelasi maka, nilai hasil uji korelasi sebesar 0,710 berada pada interval 0,600 – 0,799 yang dapat diartikan pengaruh dari Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah termasuk kuat. Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah atau koefisien determinasi (R_{Square}/R^2) yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan program IBM *SPSS 20.0 For Windows* adalah sebesar 0,504, menunjukkan bahwa sebesar 50,4% Variabel Kinerja Aparatur Perangkat Daerah dapat dijelaskan oleh variabel Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran, sedangkan sisanya (100% -50,4%) sebesar 49,6% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti, misalnya kepemimpinan, motivasi dan lain-lain.

c. Uji Partial (Uji T)

Tabel 4.16
Hasil Uji t
Pengaruh Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran terhadap
Kinerja Aparatur Perangkat Daerah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.031	1.494		8.055	.000
PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN	.479	.056	.710	8.487	.000

a. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.16 hasil pengujian dengan program IBM SPSS 20.0 For Windows yang dilakukan, nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 8,487 dan sig.0,000. Hal ini berarti $t_{hitung} > T_{tabel}$ atau nilai sig.000 lebih kecil dari tingkat signifan pada (α) 0,05. Nilai t_{tabel} didapat dari $db=n-1=73-1=72$ yaitu 1,671. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, jika $t_{hitung} (8,487) > t_{tabel} (1,671)$ berarti tolak H_0 dan terima H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran secara partial terhadap kinerja aparatur perangkat daerah.

4.2. Pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah

a. Analisis Koefisien Regresi

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linear antara kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.909	1.585		7.515	.000
KEJELASAN SASARAN ANGGARAN	.486	.060	.692	8.072	.000

a. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Dari hasil olahan program IBM SPSS 20.0 For Windows, dapat diketahui hasil pengujian regresi berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 11,909 + 0,486X_2$$

Persamaan regresi tersebut memperlihatkan bahwa seluruh koefisien regresi bertanda positif, hal ini berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh searah dengan variabel dependen artinya apabila nilai dari variabel independen meningkat atau menurun, maka akan mendorong naik atau turunnya Komitmen organisasi. Nilai konstanta $a = 11,909$. hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Kejelasan sasaran anggaran tidak mengalami perubahan atau nilainya nol, maka nilai dari variabel Kinerja Aparatur Perangkat Daerah adalah sebesar 11,909. Nilai koefisien regresi variabel Kejelasan sasaran anggaran $b_2 = 0,486$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel

Kejelasan sasaran anggaran meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai variabel Kinerja Aparatur Perangkat Daerah akan mengalami perubahan secara positif sebesar 0,486.

b. Koefisien Korelasi

Tabel 4.18
Koefisien Korelasi
Kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.479	.471	1.560

a. Predictors: (Constant), KEJELASAN SASARAN ANGGARAN
Sumber : Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel di 4.18 bahwa besarnya pengaruh antara variabel kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah dapat dilihat dari hasil korelasi sederhana yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan program IBM *SPSS 20.0 For Windows* adalah 0,692. Hal ini dengan berpedoman kepada nilai interpretasi hasil korelasi maka, nilai hasil uji korelasi sebesar 0,692 berada pada interval 0,60 – 0,799 yang dapat diartikan pengaruh dari kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah termasuk kuat. Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah atau koefisien determinasi (R_{Square}/R^2) yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan program IBM *SPSS 20.0 For Windows* adalah sebesar 0,479, menunjukkan bahwa sebesar 47,9% variabel kinerja aparatur perangkat daerah dapat dijelaskan oleh variabel kejelasan sasaran anggaran, sedangkan sisanya

(100% -47,9%) sebesar 42,1% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti, misalnya kepemimpinan, motivasi dan lain-lain.

c. Uji Partial (Uji t)

Tabel 4.19
Hasil Uji t
pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah

Coefficients^a

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1(Constant)	11.909	1.585		7.515	.000
KEJELASAN SASARAN ANGGARAN	.486	.060	.692	8.072	.000

a. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.19 hasil pengujian dengan program IBM SPSS 20.0 For Windows yang dilakukan, nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 8,072 dan sig.0,000. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig.000 lebih kecil dari tingkat signifikan (α) 0,05. Nilai t_{tabel} didapat dari $db=n-1=73-1=72$ yaitu 1,671. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, jika $t_{hitung} (8,072) > t_{tabel}(1,671)$ berarti tolak H_0 dan terima H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan kejelasan sasaran anggaran secara partial terhadap kinerja kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara.

4.3. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah

a. Analisis Koefisien Regresi

Tabel 4.20
 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
 Pengaruh Komitmen organisasi Terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.618	1.319		8.047	.000
KOMITMEN ORGANISASI	.541	.051	.785	10.685	.000

a. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Dari hasil olahan program IBM SPSS 20.0 For Windows, dapat diketahui hasil pengujian regresi berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10,818 + 0,541 X_3$$

Persamaan regresi tersebut memperlihatkan bahwa koefisien regresi bertanda positif, hal ini berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh searah dengan variabel dependen artinya apabila nilai dari variabel independen meningkat atau menurun, maka akan mendorong naik atau turunnya Kinerja Aparatur Perangkat Daerah. Nilai konstanta a = 10,818. hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Komitmen Organisasi tidak mengalami perubahan atau nilainya nol, maka nilai dari variabel Kinerja Aparatur Perangkat Daerah adalah sebesar 10,818. Nilai Koefisien regresi variabel Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran b₃ = 0,541. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Komitmen Organisasi meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai variabel

Kinerja Aparatur Perangkat Daerah akan mengalami perubahan secara positif sebesar 0,541.

b. Koefisien Korelasi

Tabel 4.21
Koefisien Korelasi
Komitmen Organisasi dan Kejelasan sasaran anggaran Terhadap Kinerja
Aparatur Perangkat Daerah

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.785 ^a	.617	.611	1.338

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.21 bahwa besarnya pengaruh antara variabel Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah dapat dilihat dari hasil korelasi berganda yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan program IBM SPSS 20.0 For Windows adalah 0,785. Hal ini dengan berpedoman kepada nilai interpretasi hasil korelasi maka, nilai hasil uji korelasi sebesar 0785 berada pada interval 0,60 – 0,799 yang dapat diartikan pengaruh dari Komitmen Organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah termasuk kuat. Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah atau koefisien determinasi (R_{Square}/R^2) yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan program IBM SPSS 20.0 For Windows adalah sebesar 0,617, menunjukkan bahwa sebesar 61,7% variabel kinerja aparatur perangkat daerah dapat dijelaskan oleh variabel komitmen organisasi, sedangkan sisanya (100%

-61,7%) sebesar 38,3% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti, misalnya kepemimpinan, motivasi dan lain-lain.

c. Uji Partial (Uji t)

Tabel 4.19
Hasil Uji t
Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.618	1.319		8.047	.000
KOMITMEN ORGANISASI	.541	.051	.785	10.685	.000

a. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.19 hasil pengujian dengan program IBM SPSS 20.0 For Windows yang dilakukan, nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 10,685 dan sig.0,000. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig.000 lebih kecil dari tingkat signifikan (α) 0,05. Nilai t_{tabel} didapat dari $db = n - 1 = 73 - 1 = 72$ yaitu 1,671. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, jika $t_{hitung} (10,685) > t_{tabel}(1,671)$ berarti tolak H_0 dan terima H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan Komitmen Organisasi secara partial terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara.

4.4. Pengaruh partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah.

a. Analisis Koefisien Regresi

Tabel 4.20

Hasil uji regresi linear berganda partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.808	1.429		6.864	.000
Partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran	.032	.106	.047	.298	.766
Kejelasan sasaran anggaran	.121	.087	.172	1.391	.169
Komitmen Organisasi	.418	.117	.607	3.561	.001

a. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Dari hasil olahan program IBM SPSS 20.0 For Windows, dapat diketahui hasil pengujian regresi berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 9,808 + 0,32 X_1 + 0,121 X_2 + 0,418 X_3$$

Persamaan regresi tersebut memperlihatkan bahwa seluruh koefisien regresi bertanda positif, hal ini berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh searah dengan variabel dependen artinya apabila nilai dari variabel independen meningkat atau menurun, maka akan mendorong naik atau turunnya Kinerja Aparatur Perangkat Daerah. Nilai konstanta $a = 9,808$. hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi tidak mengalami perubahan

atau nilainya nol, maka nilai dari variabel Kinerja Aparatur Perangkat Daerah adalah sebesar 9,808. Nilai Koefisien regresi variabel Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran $b_1 = 0,32$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai variabel Kinerja Aparatur Perangkat Daerah akan mengalami perubahan secara positif sebesar 0,32. Nilai koefisien regresi variabel Kejelasan sasaran anggaran $b_2 = 0,121$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Kejelasan sasaran anggaran meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai variabel Kinerja Aparatur Perangkat Daerah akan mengalami perubahan secara positif sebesar 0,202. Dan Nilai koefisien regresi variabel Komitmen Organisasi $b_3 = 0,418$. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel Komitmen organisasi meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai variabel Kinerja Aparatur Perangkat Daerah akan mengalami perubahan secara positif sebesar 0,418.

b. Koefisien Korelasi

Tabel 4.21

Koefisien korelasi partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.629	.613	1.335

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.21, bahwa besarnya pengaruh antara variabel partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah dapat dilihat dari hasil korelasi berganda yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan program IBM SPSS 20.0 For Windows adalah 0,793. Hal ini dengan berpedoman kepada nilai interpretasi hasil korelasi maka, nilai hasil uji korelasi sebesar 0,793 berada pada interval 0,60 – 0,799 yang dapat diartikan pengaruh dari partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah termasuk kuat. Untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah atau koefisien determinasi (R_{Square}/R^2) yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan program IBM SPSS 20.0 For Windows adalah sebesar 0,629, menunjukkan bahwa sebesar 62,9% Variabel Kinerja Aparatur Perangkat Daerah dapat dijelaskan oleh variabel partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi sedangkan sisanya (100% -62,9%) sebesar 37,1% dijelaskan oleh variabel yang tidak diteliti, misalnya kepemimpinan, motivasi dan lain-lain.

c. Uji F

Tabel 4.22

Hasil uji F pengaruh partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah

ANOVA^b

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1 Regression	208.262	3	69.421	38.944	.000 ^a
Residual	122.998	69	1.783		
Total	331.260	72			

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN

b. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Hipotesis :

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara;

H_a = ada pengaruh signifikan partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara.

Kriteria Pengujian :

$F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Taraf Signifikan (α) = 0,05

$F_{tabel} = F_{(1-\alpha), (dk\ pembilang=m), (dk\ penyebut = n-m-1)}$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-0,05), (dk \text{ pembilang}=2), (dk \text{ penyebut} = 73-2-1)}$$

$$F_{\text{tabel}} = F_{(0,95), (2), (70)} \text{ atau } dk \text{ pembilang} = 2 \text{ dan } dk \text{ penyebut} = 70$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,13$$

Berdasarkan tabel 4.22 hasil pengujian dengan program IBM SPSS 20.0 For Windows yang dilakukan, nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 38.944 dan sig. 0,000. Hal ini berarti $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau nilai sig. 000 lebih kecil dari tingkat signifikan (α) 0,05. Dengan demikian berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, jika $F_{\text{hitung}} (38.944) > F_{\text{tabel}}(3,13)$ berarti tolak H_0 dan terima H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara.

B. Hasil

Berdasarkan hasil analisis data dan observasi yang telah dilakukan, dapat diungkapkan pembahasan penelitian pengaruh partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara, sebagai berikut :

1. Pengaruh partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara

Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah dapat kita lihat dari hasil olahan program IBM SPSS 20,0 for windows dengan hasil uji

hipotesis melakukan uji t, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara.

Hal ini sejalan dengan penelitian Eniza Wati (2013), Nivo Wulandari (2013) dan Revano Ramadanil (2013) menemukan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pemerintah daerah.

2. Pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara

Untuk mengetahui pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah dapat kita lihat dari hasil olahan program *IBM SPSS 20,0 for windows* dengan hasil uji hipotesis melakukan uji t, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara.

Hal ini sejalan dengan penelitian Annisa Pratiwy Suwandi (2013) menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pemerintah daerah dimana nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $< t \text{ tabel yaitu } 3,369 > 1,656$ (H_1 diterima) dan berbanding terbalik dengan penelitian dari Nurhalimah, Darwanis, Syukriy Abdullah menemukan hasil secara terpisah menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja aparatur perangkat daerah di Pemerintah Aceh;

3. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara

Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah dapat kita lihat dari hasil olahan program *IBM SPSS 20,0 for windows* dengan hasil uji hipotesis melakukan uji t, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Defrima Yenti (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa komitmen organisasi dan partisipasi penyusunan anggaran tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja organisasi;

4. Pengaruh Partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara

Untuk mengetahui pengaruh partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah dapat kita lihat dari hasil olahan program *IBM SPSS 20,0 for windows* dengan hasil uji hipotesis melakukan uji t, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan diambil dalam penelitian pada Kabupaten Musi Rawas Utara adalah sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh yang signifikan secara partial Partisipasi Pegawai dalam penyusunan anggaran terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara, di mana semakin aktif pegawai ikut serta dalam penyusunan anggaran, maka kinerja satuan kerja perangkat daerah juga akan semakin meningkat.
2. Adanya pengaruh yang signifikan secara partial Kejelasan sasaran anggaran terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara, dimana semakin baik pengelolaan keuangan, maka kinerja satuan kerja perangkat daerah juga akan semakin meningkat.
3. Adanya pengaruh yang signifikan secara partial Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara, dimana semakin kuatnya komitmen organisasi, maka kinerja satuan kerja perangkat daerah juga akan semakin meningkat.
4. Adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran, kejelasan sasaran anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja aparatur perangkat daerah Kabupaten Musi Rawas Utara, dimana semakin aktif pegawai ikut

serta dalam penyusunan anggaran, semakin baik pengelolaan keuangan dan semakin kuatnya komitmen organisasi, maka kinerja satuan kerja perangkat daerah juga akan semakin meningkat.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya seluruh aparatur bertanggung jawab dan ikut aktif berpartisipasi terhadap penyusunan anggaran dan meningkatkan kerjasama yang lebih erat dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No.13/2006 sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.59/2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Permendagri No. 21/2011 tentang Perubahan Kedua Permendagri No.13/2006 dan diberikannya sanksi bagi aparatur yang tidak ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran;
2. Dalam meningkatkan kinerja aparat pemerintah daerah maka perlu mendapat pendidikan dan pelatihan yang memadai terutama dalam hubungannya dengan pengelolaan keuangan daerah;
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pedoman dan sistem penyusunan anggaran serta pengembangan literatur komitmen organisasi di Indonesia, dan juga dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan

demikian, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan mendorong;

4. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara harus meningkatkan kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi dan sistem pelaporan agar akuntabilitas kinerja dapat ditingkatkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nograho. 2005. Strategi Jitu Memilih Metode Statistic Penelitian dengan SPSS, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gibson, J.L. 2003. Struktur Organisasi dan Manajemen. Jakarta : Erlangga 5.
- Greenberg, J. And Robert A. Baron. 2003. *Behavior in Organization International Edition*, New Jersey: Prentice Hall.
- Ivancevich. 2007. Perilaku dan Manajemen Organisasi (ahli bahasa Gina Gania), Edisi Tujuh, Erlangga, Jakarta.
- Juniarari. 2011. Komitmen Organisasi. Jakarta.
- Kenis, I. 1979, "Effects of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes, and Performance", Accounting Review.
- Mangkunegara, A.P.2001.Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawar. 2006. *Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Perilaku Sikap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah Di Kabupaten Kupang*. Simposium Nasional Akuntansi X Makasar, 23-26 Agustus 2006.
- Nafarin,M.2007.*Penganggaran Perusahaan*. Jakarta:Salemba Empat.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- P. Siagian, Sondang. 2002. Kepemimpinan Organisasi & Perilaku Administrasi, Jakarta: Penerbit Gunung Agung

Robbins. 2006, "Perilaku Organisasi", Prentice Hall, edisi kesepuluh
Sabardini, 2006, "Peningkatan Kinerja Melalui Perilaku Kerja
Berdasarkan Kecerdasan Emosional", *Telaah Bisnis*, Vol.7, No.1.

Suhartono dan solichin. 2006. "Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran
Terhadap Senjangan Anggaran Instansi Pemerintah Daerah dengan
Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi". Simposium Akuntansi
Nasional IX.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja
Rosda Karya

Sumarno, J. 2005. Pengaruh Komitmen Organisasi dan Gaya Kepemimpinan
terhadap Hubungan antara Partisipasi Anggaran dan Kinerja
Manajerial. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 14, no. 2, Desember 2005.

Undang-undang Nomor 16 Tahun 2013 tentang Pembentukan Kabupaten Musi
Rawas Utara di Provinsi Sumatera Selatan.

Undang-undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah
Daerah, Visi Media Jakarta.

Undang-undang Republik Indonesia No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan
Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah, Visi Media Jakarta.



UNIVERSITAS TERBUKA

UNIVERSITAS TERBUKA

Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) Palembang

Jl. Sultan Muhammad Mansyur, Kec. Ilir Barat I, Bukit Lama, Palembang 30139

Telepon: 0711-443993, 443994, Faksimile: 0711-443992

E-mail: ut-palembang@ut.ac.id

Nomor: 420 /UN31.28/LL/2018

28 Februari 2018

Lamp. : -

Hal. : Permohonan Izin Pengumpulan Data Penelitian

Yth. : Kepala Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Musirawas Utara

Sehubungan dengan rencana kegiatan persiapan penyusunan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) mahasiswa Program Magister Manajemen Sumber Daya Manusia Manusia (MMSDM) UPBJJ-UT Palembang Pokjar Kota Lubuklinggau, kami sampaikan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Anggraini
 NIM : 500755408
 Judul : Pengaruh Partisipasi Pegawai Dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Aparatur Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara
 Pembimbing : Dr. H. Sunarto, S.Sos., M.Si
 Dr. Ali Muktiyanto, M.Si

Bermaksud akan melakukan survey atau pengumpulan data penelitian sesuai dengan judul TAPM tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan dan perkenannya dari Kepala Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Musirawas Utara kiranya untuk dapat mengizinkan mahasiswa tersebut untuk mengadakan pengumpulan data.

Demikian permohonan kami sampaikan kiranya untuk dapat diproses lebih lanjut. Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Rektor I dan III
2. Kapus PP PPs pada LPPMP
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Ybs



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA
BADAN KEUANGAN DAERAH

Jl. Lintas Sumatera Kel. Muara Rupit Kec. Rupit

Nomor : 900/ /BKD/ 2018

Muara Rupit, 5 Maret 2018

Sifat : Biasa

Hal : Izin Penelitian

Yth. : Kepala Universitas Terbuka
Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ-UT) Palembang
di Palembang

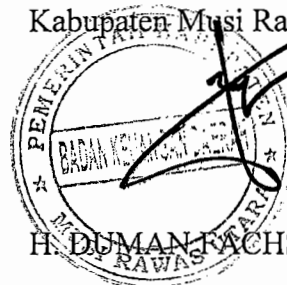
Menindaklanjuti surat saudara Nomor : 420/UN31.28/LL/2018 tentang Permohonan Izin Pengumpulan Data Penelitian pada Badan Keuangan Kabupaten Musi Rawas Utara sebagai persiapan kegiatan penyusunan tugas akhir mahasiswa Program Manajemen Sumber Daya Manusia, atas nama:

1. Anggraini NIM : 500755408
2. Meutia Hanum NIM : 500755612

Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka telah kami setuju untuk melakukan pengumpulan data penelitian pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Musi Rawas Utara.

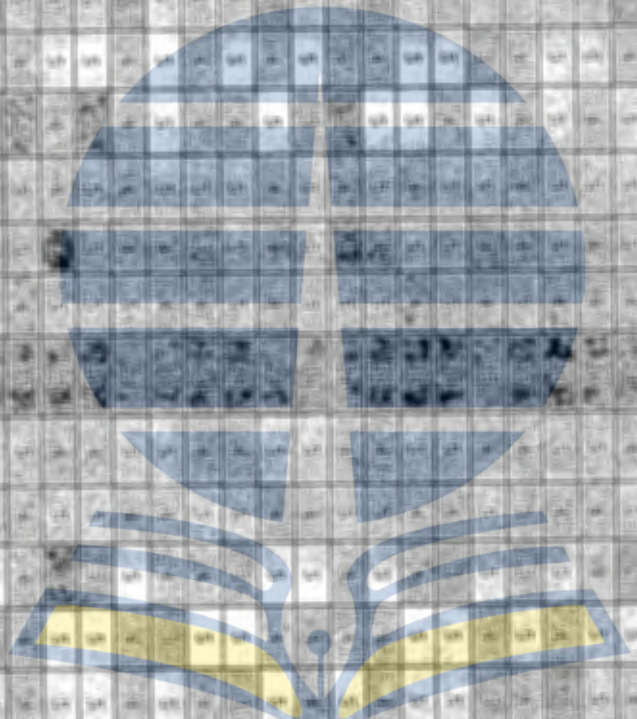
Demikian surat ini kami sampaikan dan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Keuangan Daerah
Kabupaten Musi Rawas Utara,

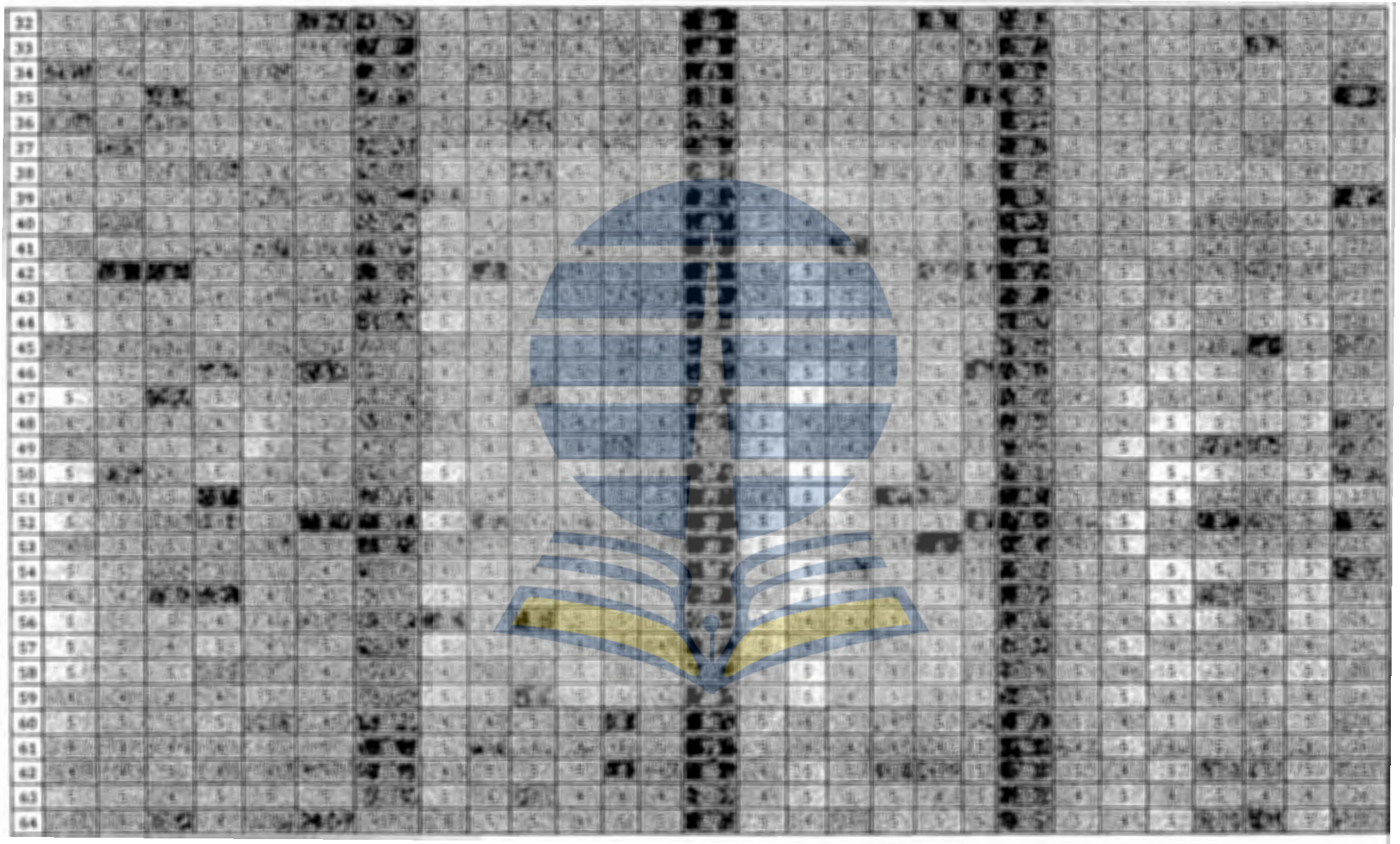


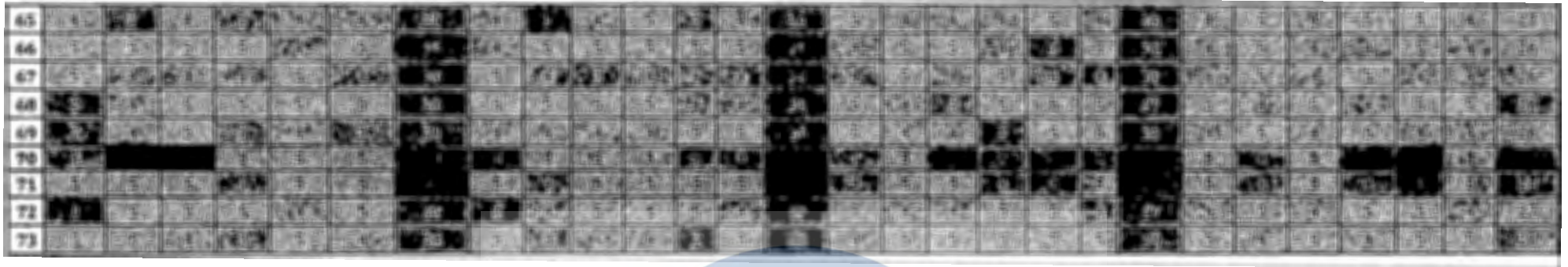
H. DUMAN FACHSYAL, SE., MM

NIP. 19641023 198503 1 006



	1	2	3	4	5	6	TOTAL	1	2	3	4	5	6	TOTAL	1	2	3	4	5	6	TOTAL	1	2	3	4	5	6	TOTAL
1																												
2																												
3																												
4																												
5																												
6																												
7																												
8																												
9																												
10																												
11																												
12																												
13																												
14																												
15																												
16																												
17																												
18																												
19																												
20																												
21																												
22																												
23																												
24																												
25																												
26																												
27																												
28																												
29																												
30																												
31																												





Uji Validitas Dan Realibilitas Variabel Partisipasi Pegawai Dalam Penyusunan Anggaran

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	19.85	8.976	.513	.787
Pertanyaan 2	20.15	8.029	.587	.772
Pertanyaan 3	19.80	7.958	.666	.751
Pertanyaan 4	19.90	9.042	.531	.784
Pertanyaan 5	20.00	8.632	.568	.775
Pertanyaan 6	19.80	8.800	.527	.784

Uji Validitas Dan Realibilitas Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	19.25	12.092	.648	.854
Pertanyaan 2	19.35	11.187	.853	.821
Pertanyaan 3	19.15	11.818	.713	.844
Pertanyaan 4	19.45	11.734	.562	.871
Pertanyaan 5	19.50	10.895	.762	.833
Pertanyaan 6	19.55	11.945	.549	.872

Uji Validitas Dan Realibilitas Variabel Komitmen Organisasi

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	19.80	11.221	.794	.831
Pertanyaan 2	19.85	12.029	.626	.861
Pertanyaan 3	19.55	13.208	.472	.885
Pertanyaan 4	19.80	11.642	.863	.823
Pertanyaan 5	19.45	10.892	.793	.831
Pertanyaan 6	19.30	13.168	.544	.873

Uji Validitas Dan Realibilitas Variabel Kinerja Aparatur Perangkat Daerah

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	20.10	12.516	.506	.872
Pertanyaan 2	20.10	10.832	.763	.825
Pertanyaan 3	19.65	12.134	.687	.841
Pertanyaan 4	19.90	12.200	.597	.856
Pertanyaan 5	20.10	10.832	.763	.825
Pertanyaan 6	19.65	12.134	.687	.841

PEMBAHASAN UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS DATA

1. Uji Validitas

Berdasarkan data yang diolah dari pengujian dengan IBM SPSS STATISTICS 20.0 for windows, menunjukkan bahwa dari hasil uji validitas penelitian terhadap 20 responden tentang Partisipasi Pegawai Dalam Penyusunan Anggaran (X_1), Kejelasan Sasaran Anggaran (X_2), Kompetensi (X_3) dan Kinerja Aparatur Perangkat Daerah (Y) yang terdiri dari 6 Pernyataan menghasilkan koefisien korelasi $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan kriteria perhitungan r_{tabel} $df=n-20$, sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,444. Dengan demikian apabila hasil pengujian (output) yang dihasilkan lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,444) pada tingkat signifikan 5 % dimana r_{hitung} terkecil (0,472) $>$ r_{tabel} (0,444) oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa butir Pernyataan seluruhnya dapat dinyatakan valid atau sah dan layak digunakan untuk instrumen penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan data yang diolah dari pengujian dengan IBM SPSS STATISTICS 20.0 for windows, menunjukkan bahwa instrument variabel yang digunakan dalam uji coba penelitian diperoleh hasil koefisien (Cronbach alpha) $>$ r_{tabel} dengan menggunakan kriteria perhitungan sebagai berikut : $df = n-20$, maka diperoleh nilai $r_{tabel}=0,444$. Dengan demikian dengan melihat hasil pengujian (output view) yang dihasilkan dari nilai koefisien (Cronbach alpha) Partisipasi Pegawai Dalam Penyusunan Anggaran (X_1) (0,806) \geq r_{tabel} (0,444), nilai koefisien (Cronbach alpha) Kejelasan Sasaran Anggaran (X_2), (0,872) $>$ r_{tabel} (0,444) Kompetensi (X_3) (0,874) \geq r_{tabel} (0,444) dan nilai koefisien (Cronbach alpha) Kinerja Aparatur Perangkat Daerah (Y) (0,867) \geq r_{tabel} (0,444) maka kuesioner sebagai alat pengukur dalam penelitian ini telah memenuhi syarat reliabilitas.

UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Regression

[DataSet1] D:\Thesis Anugraha\Bab 9.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KOMITMEN ORGANISASI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^b	.617	.611	1.338

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204.248	1	204.248	114.174	.000 ^c
	Residual	127.013	71	1.789		
	Total	331.260	72			

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI

b. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.618	1.319		8.047	.000
	KOMITMEN ORGANISASI	.541	.051	.785	10.885	.000

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.618	1.319		8.047	.000
	KOMITMEN ORGANISASI	.541	.051	.785	10.665	.000

a. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Regression

[DataSet1] DAERAH SERTIMAS BPS 1/bel: 4.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEJELASAN SASARAN ANGGARAN ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.479	.471	1.560

a. Predictors: (Constant), KEJELASAN SASARAN ANGGARAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158.517	1	158.517	65.163	.000 ^a
	Residual	172.744	71	2.433		
	Total	331.260	72			

a. Predictors: (Constant), KEJELASAN SASARAN ANGGARAN

b. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.909	1.585		7.515	.000
	KEJELASAN SASARAN ANGGARAN	.486	.060	.692	8.072	.000

a. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

PENGARUH PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Regression

[DataSet1] D:\REHESIS ANGGARAN\Tab 9.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.710 ^a	.504	.497	1.522

a. Predictors: (Constant), PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166.819	1	166.819	72.026	.000 ^a
	Residual	164.442	71	2.316		
	Total	331.260	72			

a. Predictors: (Constant), PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN

b. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.031	1.494		8.055	.000
	PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN	.479	.056	.710	8.487	.000

a. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

PENGARUH PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Regression

[DataSet1] D:\THESES ANGGARAN\Bab 4.sav

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.629	.613	1.335

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	208.252	3	69.421	38.944	.000 ^a
	Residual	122.998	69	1.763		
	Total	331.260	72			

a. Predictors: (Constant), KOMITMEN ORGANISASI, KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN

b. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.808	1.429		6.854	.000

PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN	.032	.106	.047	.299	.766
KEJELASAN SASARAN ANGGARAN	.121	.037	.172	1.391	.169
KOMITMEN ORGANISASI	.418	.117	.607	3.561	.001

a. Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

UJI NORMALITAS DATA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN	KEJELASAN SASARAN ANGGARAN	KOMITMEN ORGANISASI	KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH
N		73	73	73	73
Normal Parameters ^a	Mean	26.25	28.15	25.88	24.82
	Std. Deviation	5.174	3.054	3.113	2.145
Most Extreme Differences	Absolute	.181	.152	.169	.250
	Positive	.138	.107	.130	.177
	Negative	-.181	-.152	-.169	-.250
Kolmogorov-Smirnov Z		1.550	1.295	1.613	2.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086	.183	.326	.818
a. Test distribution is Normal.					

UJI LINIERITAS DATA

Means

[DataSet1] DAERAH SETELAH DTR 1\Abad 1.sav

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F
KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH * KOMITMEN ORGANISASI	Between Groups (Combined)	259.978	12	21.665	18
	Linearity	204.248	1	204.248	171
	Deviation from Linearity	55.729	11	5.066	4
Within Groups		71.284	60	1.188	
Total		331.260	72		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH * KOMITMEN ORGANISASI	.785	.617	.885	.785

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN TERHADAP
KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F
KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH * KEJELASAN SASARAN ANGGARAN	Between Groups	(Combined)	266.032	12	21.335	17.
		Linearity	168.517	1	168.517	126.
		Deviation from Linearity	97.516	11	8.865	7.
	Within Groups		75.228	60	1.254	
	Total		331.260	72		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH * KEJELASAN SASARAN ANGGARAN	.892	.479	.879	.773

**PENGARUH PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN TRHADAP
KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH**

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F
KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH * PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN	Between Groups	(Combined)	254.865	12	21.222	16
		Linearity	169.819	1	169.819	130
		Deviation from Linearity	87.846	11	7.986	6
	Within Groups		75.595	60	1.277	
	Total		331.260	72		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared

Measures of Association

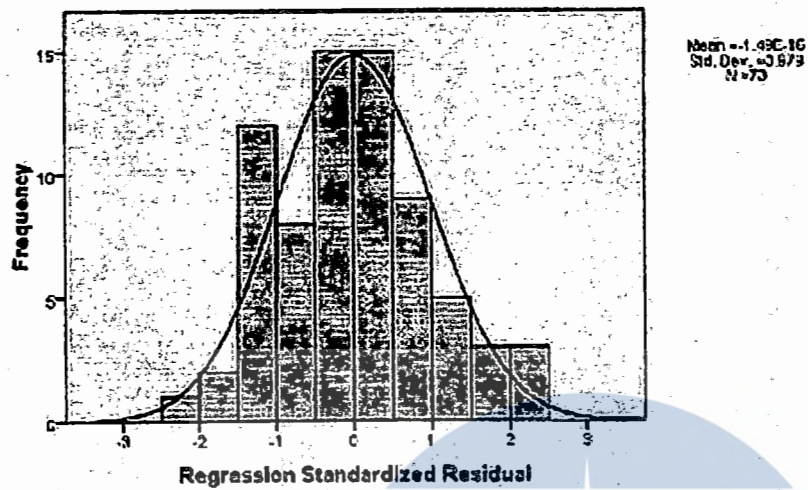
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH * PARTISIPASI PEGAWAI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN	.710	.504	.877	.769



GAMBAR CHAT

Histogram

Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: KINERJA APARATUR PERANGKAT DAERAH

